

Strategi Pengembangan Persiapan E-Government melalui Aplikasi Sempel di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Alvina Dea Ervinda
(192020100076)

Dosen Pembimbing : Ilmi Usrotin Choiriyah, M.AP

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK, FAKULTAS
BISNIS, HUKUM, DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO



Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi informasi mendorong setiap individu atau kelompok untuk mengikutinya agar tidak ketinggalan dalam perkembangan zaman. Teknologi yang terus berkembang memberikan dampak positif bagi aktivitas pemerintahan dimana pengolahan data secara manual dilakukan secara otomatis dalam hal ini juga perlu adanya perbaikan kualitas dari tata kelola pemerintah yang nantinya akan menjadi faktor penunjang pembangunan nasional.

Dalam Peraturan presiden No. 95 Tahun 2018 tentang percepatan penyelenggaraan sistem pemerintahan yang akan menjadi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, bertanggung jawab, berkualitas, dan dapat diandalkan. berbasis elektronik Khususnya di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.



E-government berperan penting dalam penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik. Pemerintah Kota Sidoarjo menawarkan berbagai inovasi layanan publik baru untuk mengatasi masalah tersebut Saat ini sudah ada berbagai jenis layanan publik yang sudah di kelola oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

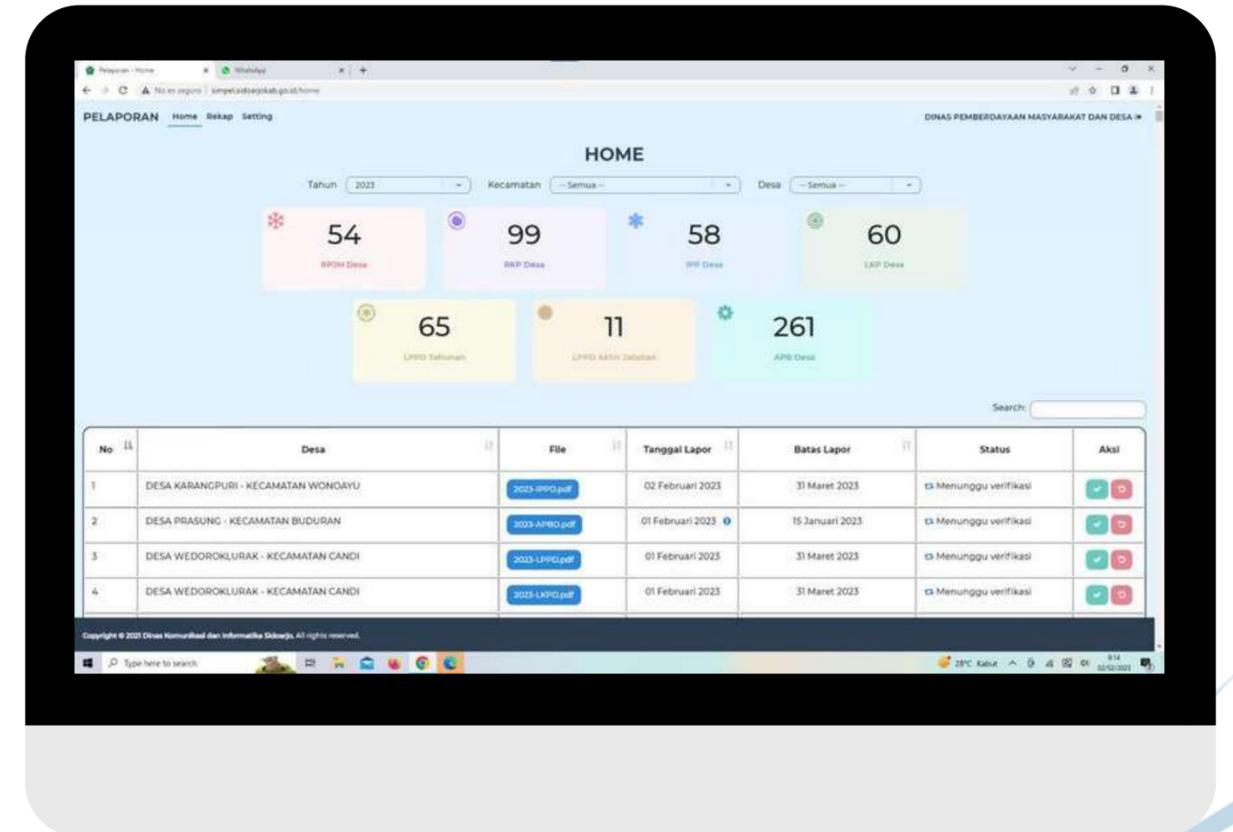
Pemanfaatan e-government telah diamanatkan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo khususnya oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa dengan inovasi terbarunya pada tahun 2021 diciptakannya aplikasi Simpel berbasis website simpler.sidoarjokab.go.id sebagai Sitem informasi manajemen pelaporan administrasi dokumen desa yang menjadi salah satu upaya mendigitalkan administrasi, yang kemudian digunakan untuk pengarsipan dokumen.

Aplikasi Sempel

Aplikasi Sempel merupakan inovasi terbaru oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan desa yang berkolaborasi dengan Dinas Komunikasi berbasis web dengan laporan desa bersifat privat. Inovasi ini merupakan solusi untuk pemerintah desa kepada Dinas pemberdayaan masyarakat dan desa dalam menyelenggarakan Pelaporan dokumen dan Administras yang lebih efektif dan efisien.

yang awalnya pelaporan desa ini dalam bentuk dokumen seperti buku besar tahunan disusun secara manual dan diserahkan kepada dinas pemberdayaan masyakat dan desa, lambat tahun tumpukan laporan ini sangat memenuhi Gudang, sehingga diperlukan solusi agar pelporan ini tetap berjalan dan tidak memakan tempat.

Pemerintah desa dapat membuat dokumen administrasi tepat waktu. Dokumen yang dibuat seperti RPJM Desa, RKP Desa, IPP Desa, LKP Desa, LPPD Tahunan, LPPD Akhir jabatan dan APB Desa. Dulu, pencatatan dilakukan manual dan secara berkelompok, yang dapat mengakibatkan hilangnya data dan menyulitkan pengambilan data saat dibutuhkan.



Permasalahan



Tidak adanya keahlian teknis, atau akses terhadap teknologi yang diperlukan untuk mengembangkan aplikasi tersebut. kurangnya sumber daya manusia pada bidang teknologi informasi untuk mengelola website atau aplikasi.

Keterbatasan fasilitas, sarana dan prasarana seperti aula yang kecil tidak dapat menampung banyak orang.

Pelaksanaan sosialisasi Aplikasi Sempel ini kurang efektif dan optimal dan menyebabkan waktu pelaksanaan sosialisasi yang memakan banyak waktu

Penelitian terdahulu

1

Regita Ade Irawan pada tahun 2020

Penerapan Electronic Government Melalui Sistem Layanan Surat Keterangan Elektronik (E-Suket) Di Kelurahan Pojok Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

2

Vien Nazmi Fadhilah Putri pada tahun 2018

analisis pengembangan website www.cirebonkota.go.id dalam Pelaksanaan electronic government di pemerintah kota Cirebon.

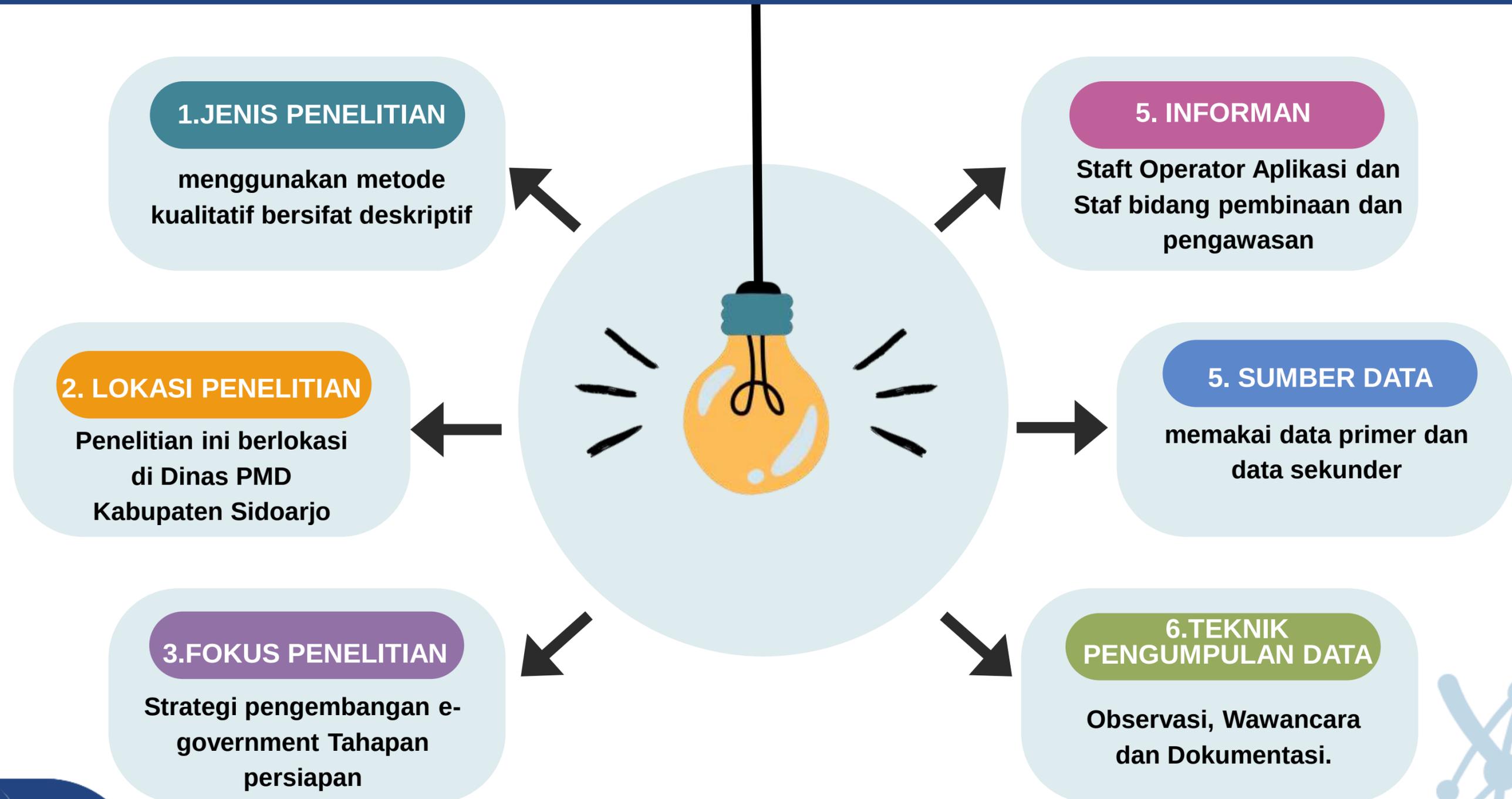
3

Yeni Denisa pada tahun 2019

Pengembangan E-Government Melalui Pelayanan Aspirasi Masyarakat Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Magelang.



Metode Penelitian



Hasil Pembahasan

Dalam penelitian ini menggunakan menurut keputusan presiden no 3 tahun 2003 tentang rencana dan strategi pengembangan e-government dibagi menjadi 4 tahapan yaitu tingkat persiapan, pematangan, pemantapan dan pemanfaatan, namun dalam penelitian ini hanya fokus pada tingkatan persiapan saja yang meliputi Pembuatan website, Penyediaan Sumber daya Manusia, Penyiapan sarana atau prasarana dan Sosialisasi situs informasi

Tahapan Persiapan ini bertujuan untuk menyusun rencana dan fondasi yang kokoh sebelum mengintegrasikan teknologi dan sistem informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan elektronik. Dalam Tahapan persiapan ini Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa telah mempersiapkan dengan sistematis dalam bentuk alat persiapan kebutuhan e-government yang nantinya akan digunakan dalam jangka Panjang.

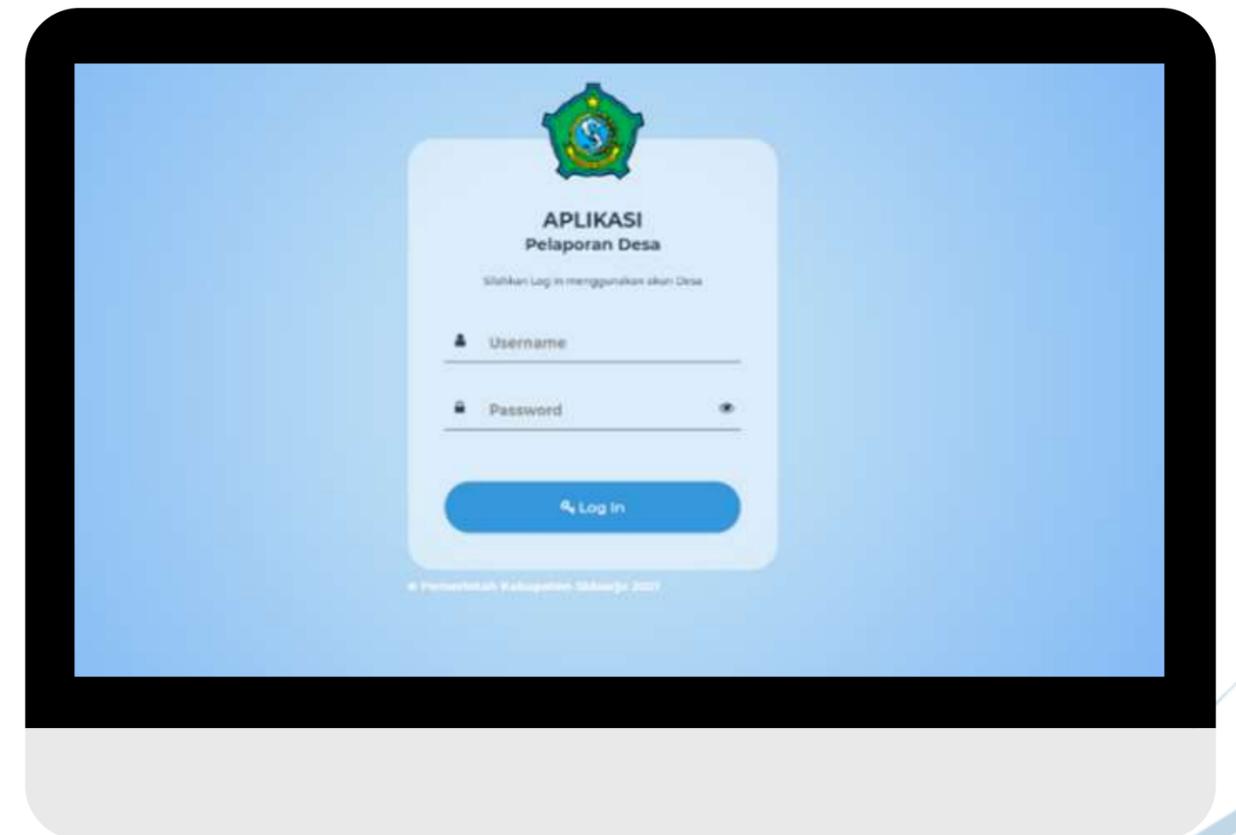


Hasil Pembahasan

Pembuatan Website

Aplikasi Simpel pada tahun 2021, aplikasi berbasis website ini dapat diakses domain menurut pemerintah Indonesia menggunakan (go.id), website Aplikasi Simpel dapat diakses melalui <http://simpler.sidoarjokab.go.id>. Pengguna aplikasi tersebut adalah 18 Kecamatan dan 322 Desa, Keunggulan dalam Aplikasi Simpel ini dapat diakses dimana saja hanya membutuhkan koneksi internet untuk mengaksesnya, pengguna Aplikasi Simpel hanya perlu melakukan login dengan Nama akun dan password yang telah dibuat sebelumnya

dalam pembuatan website ini sudah berjalan dengan baik, tujuan dan manfaat aplikasi sudah di implementasikan dengan kemudahan akses website oleh Kecamatan dan Desa sesuai penggunaan aplikasi tersebut, namun dapat dilihat bahwa kebutuhan SDM oleh Dinas Pemberdayaan masyarakat dan Desa, dan dalam pengelolaan aplikasi juga diperlukan karena kendala akan diketahui seiring dipakainya aplikasi itu sendiri.



Hasil Pembahasan

Penyediaan Sumber daya Manusia

Dalam konteks Sumber Daya Manusia yang ada pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa hanya memiliki 2 pegawai saja dalam mengelola Aplikasi Sempel tersebut, akan tetapi 2 pegawai tersebut tidak ada kualifikasi khusus dan tidak memiliki komeptensi dalam bidang IT, 2 pegawai tersebut memiliki tugas hanya mengelola data pada Aplikasi Sempel tersebut, berdasarkan pernyataan informan apabila terjadi masalah pada sistem, petugas Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa akan melaporkan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo.

untuk saat ini pegawai kecamatan maupun pemerintahan desa dituntut untuk dapat mengoprasikan ataupun mengelola pelaporan Aplikasi Sempel akan tetapi dalam penerapannya terkadang sudah ada yang mampu untuk mengoperasikan dan ada beberapa pula yang belum mampu untuk mengoperasikan aplikasi tersebut, untuk yang belum mampu mengoperasikan aplikasi biasanya yang lanjut usia. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sangat berperan dalam mengembangkan kapasitas sumber daya manusia.



Hasil Pembahasan

Penyiapan Sarana Prasarana

Sarana prasarana yaitu ada di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa seperti koneksi internet dengan jaringan yang stabil. Selain itu, penyiapan perangkat keras, aula, lcd projector, microphone, sound system, slide projector biasanya digunakan untuk keperluan rapat, pelatihan, seminar, atau pertemuan terkait pengembangan e-government yang akan dijalankan.

untuk kondisi sarana dan prasarana yang menunjang sudah bisa dikatakan tersedia cukup baik, meskipun ada beberapa kendala karena tidak memiliki aula tersendiri melainkan aula yang ada di lokasi adalah milik Dinas P3AKB Kabupaten Sidoarjo dan kapasitas aula tidak cukup menampung banyak orang, mengakibatkan proses sosialisasi tidak efektif.

Table 4. Sarana Prasarana Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa 2021

No.	Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Komputer/PC	141
2.	LCD Projector	3
3.	Microphone/Wireless MIC	1
4.	Sound System	1
5.	Slide Projector	8
6.	Kursi Rapat	39
7.	Mainframe (Komputer Jaringan)	1
8.	Wifi	1

Sumber : Diolah dari LKjIP Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa 2021

Hasil Pembahasan

Sosialisasi Situs Infomasi

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sidoarjo melakukan pelatihan bimbingan teknik yang dilakukan secara merata. Tujuan dari bimbingan teknis ini adalah untuk membantu pemerintah untuk mencapai efisiensi, efektivitas, dan kesuksesan dalam mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi untuk menyediakan layanan-layanan pemerintah secara elektronik.

Namun, terkait hambatan yang terjadi pada sarana dan prasarana yang ada di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sidoarjo, dapat dikatakan bahwa sosialisasi ini berjalan kurang efektif. Untuk Pemerataan infomasi dan memudahkan sosialisasi Aplikasi Simpel ini ditempatkan di Kecamatan masing-masing, walaupun akan sangat memakan banyak waktu dan menyampaikan hal yang sama berulang kali.



SIMPULAN

dalam tingkat persiapan yang meliputi yang Pembuatan website sudah dikatakan berhasil dan dapat di gunakan oleh kecamatan maupun Pemerintahan Desa,

kendala terkait sumber daya manusia yang tidak mempunyai kualifikasi khusus dalam bidang teknologi informasi

Dalam Sarana Prasarana Desa tidak memiliki aula tersendiri untuk pelaksanaan bimbingan teknis

waktu sosialisasi yang diselenggarakan memakan banyak waktu dan dalam penyampaianya harus berulang-ulang dari satu kecamatan ke kecamatan lainnya





Terima kasih